

Executive Summary

PENYUSUNAN RENCANA PENATAAN KAWASAN MINAPOLITAN PEKALONGAN



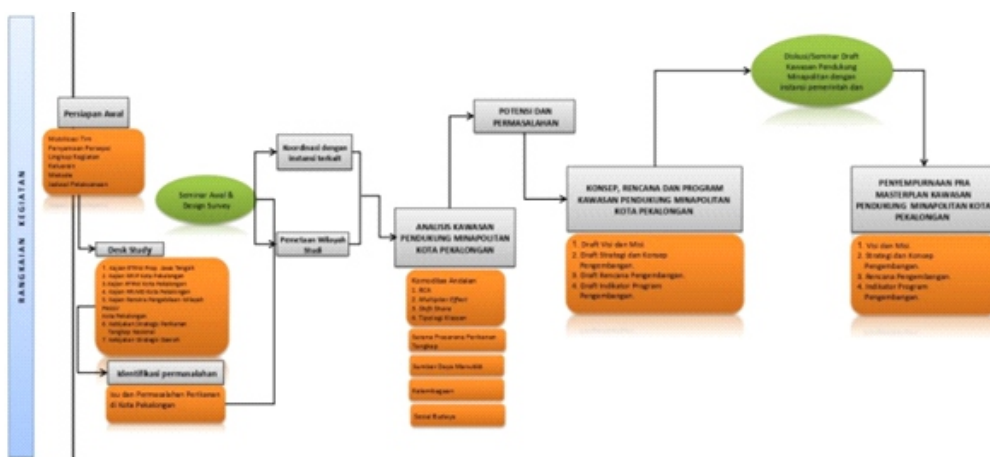
Memiliki potensi perikanan yang melimpah, saat ini Kota Pekalongan telah menjadi kawasan Minapolitan. Setiap tahunnya terdapat 12.000-16.000 produksi ikan laut serta 1.300 nelayan yang menggantungkan hidupnya di sektor perikanan. Sebagai kawasan Minapolitan dengan potensi perikanan budidaya, Kota Pekalongan memiliki komoditas unggulan berupa bandeng, nila, dan udang windu. Namun, fenomena banjir rob mengakibatkan lahan perikanan budidaya di Kota Pekalongan berkurang hingga 80 hektar di tahun 2023. Kota Pekalongan dengan kegiatan utama sebagai fungsi perikanan, memiliki permasalahan terkait upaya pengembangan kawasan minapolitan, terutama di zona pendukung yang berada di wilayah Kecamatan Pekalongan Utara.

Tantangan Upaya Pengembangan Kawasan Minapolitan Kota Pekalongan

- ✓ Kuantitas dan kualitas benih ikan/udang masih rendah.
- ✓ Sarana dan prasarana pembenihan ikan/udang masih terbatas.
- ✓ Rusaknya komunitas mangrove sehingga perlindungan terhadap lahan pantai terhadap gerusan ombak lautan menjadi hilang.
- ✓ Sering terjadi rob dan banjir.
- ✓ Sarana dan prasarana produksi budidaya ikan/udang masih terbatas.
- ✓ Lemahnya kelembagaan pengelola perikanan budidaya.
- ✓ Pendidikan dan pengetahuan pembudidaya ikan masih rendah.

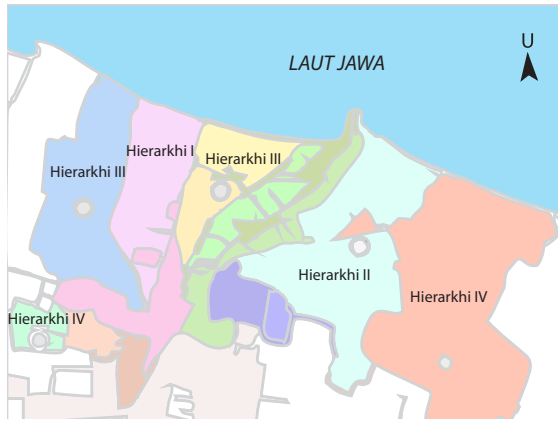
1.300 nelayan di Kota Pekalongan menggantungkan hidupnya di sektor perikanan.

Pola Pikir Perencanaan



Komoditas unggulan yang dikembangkan di Kawasan Minapolitan Perikanan Budidaya Kecamatan Pekalongan Utara adalah komoditas bandeng, nila dan udang windu di Kelurahan Degayu dan komoditas bandeng di Kelurahan Bandengan.

Analisis Struktur Ruang



Peta Hierarki Eksisting Kawasan Minapolitan Budidaya Kecamatan Pekalongan Utara

Untuk mengetahui struktur atau hierarki pusat-pusat pelayanan yang ada di wilayah perencanaan, seberapa banyak jumlah fungsi yang ada, berapa jenis fungsi dan berapa jumlah penduduk yang dilayani serta berapa besar frekuensi keberadaan suatu fungsi dalam suatu wilayah diperlukan analisis indeks sentralitas. Analisis ini dilakukan dengan mencantumkan jumlah fasilitas yang ada kemudian membuat prosentase jumlah sarana per kecamatan dengan sarana per kawasan minapolitan. Indeks fungsi tiap kecamatan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh persentase fungsi kemudian dibagi dengan jumlah jenis fungsi yang ada di kecamatan tersebut. Indeks fungsi terbesar menunjukkan tingkat layanan yang paling tinggi.

Rencana Model Pengembangan Minabisnis

Apabila mengacu pada agribusiness, pengembangan minabisnis kawasan minapolitan Kota Pekalongan dibagi menjadi 4 (empat) sub sistem yaitu:



Berdasarkan hasil analisis, komoditas udang yang menjadi komoditas unggulan kawasan minapolitan saat ini, oleh karena itu direkomendasikan untuk membudidayakan komoditas udang di kawasan pesisir pantai.



Rencana Pengembangan Sarana Prasarana Perikanan Budidaya

- ✓ Pengembangan sarana dan prasarana perikanan budidaya.
- ✓ Pengembangan bidang sarana dan pengolahan ikan, peningkatan mutu dan pemasaran peningkatan produksi olahan ikan nila, udang windu dan ikan bandeng sebesar 20% per tahun.

Rencana Pengembangan Komoditas Unggulan Kawasan Minapolitan

- ✓ Menanggulangi abrasi, banjir, rob, intrusi, sedimentasi/pendangkalan dan pengambilan pasir laut
- ✓ Meningkatkan nilai tambah produk unggulan melalui diversifikasi usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- ✓ Meningkatkan kualitas produk yang menjadi komoditas unggulan.
- ✓ Pengembangan kawasan ekowisata dan fish farming.



Caritra Indonesia

Jl Ipda Tut Harsono No. 26 Yogyakarta 55165

T/F: +62 274 555 185; E: info@caritra.org

www.caritra.org